

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 TAMBANG**



OLEH

RAHMI MAULIDA YANTI

NIM. 11710124152

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 TAMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

RAHMI MAULIDA YANTI

NIM. 11710124152

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang*, yang ditulis oleh Rahmi Maulida Yanti NIM. 11710124152 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Dzulkaidah 1443 H
23 Juni 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Asmuri, M.Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang*, yang ditulis oleh Rahmi Maulida Yanti NIM. 11710124152 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Dzulhijjah 1443 H/ 18 Juli 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 18 Dzulhijjah 1443 H
18 Juli 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Penguji II

Nurzena, M.Ag.

Penguji III

Mohd. Fauzan, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Zubri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Maulida Yanti
 NIM : 11710124152
 Tempat / Tgl. Lahir : Pulau Duit, 11 Juli 1999
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2022
 Yang membuat pernyataan



Rahmi Maulida Yanti
 NIM: 11710124152

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, Shalawat serta salam teruntuk teladan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Skripsi dengan judul “Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Atas 1 Tambang”, Penyusunan skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat kedua orang tua penulis tercinta Ayahanda Muhammad Nasir S. Ag. M. PdI. dan Ibunda Mesra Wati yang telah bersusah payah berjuang menafkahi, mendoakan, membimbing, dan memotivasi ananda dalam menyelesaikan skripsi ini dan Adik-adik ku tersayang Annisa Nurul Humairah, Said Ahmad Al-Husaini, dan Muhammad Hilal Hamdy.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, informasi dan penjelasan serta dorongan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

semangat, bimbingan, nasihat dan doa yang tidak ternilai harganya. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D., yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir M Z, M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta staf dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris M.Ed., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS., MA., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan dan kemudahan berurusan kepada Penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Asmuri, M.Ag Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan yang begitu banyak dan kemudahan selalu ada jika Penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Amri Darwis, M. Ag Dosen Penasehat Akademis (PA) yang telah banyak mengajarkan dan memberi bimbingan serta motivasi agar Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada Penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu-ilmu luar biasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepala Tata Usaha, Kepala Bidang dan seluruh Staff di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan dan kemudahan berurusan kepada Penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Drs. Khairullah, M.Pd Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambang yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tambang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu Penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Buya Razali S.Pd M.Pd, Ustadz Fahrul Rozy S.Pd M.Pd, Mamak Eko Wahyu Naldi S.Ikom, Pak Eri Rizaldi S.Pd, Bunda Risna Nopianti SE, Habib Syafi Muzakki, Abang Lukman Hakim S.T, dan Sist Hamimi A.Md SE yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Anty Nahri Zakiyatul Fitri, Cindy S.Sos, Nur Afni S.Ak, Rizky Putra, Anjur Dahyana, Rohmaani Fitria Rokha, Rian Wahyudi S.Ak, Anisa Dea Sari, Afifah Rizky Nasution S.Pd, Yosi, Reni Masri, dan Aini Fitri Yanti selaku sahabat penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan semangat juang untuk membantu Penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua teman-teman Penulis di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 dan teman Penulis diluar lingkungan kampus yang telah menyemangati, memotivasi, dan membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Dan masih banyak yang lainnya, akhir kata tiada yang pantas penulis ucapkan selain terimakasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 23 Juni 2022
Penulis,

Rahmi Maulida Yanti
NIM. 11710124152

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau | Faculty of Islamic Studies UIN Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ
بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang Telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, Karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.”

(QS. Ali Imran: [3]:19)

Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam., semoga Allah SWT menjadikan diri ini salah satu dari orang-orang yang memeluk agama Islam yang diridhai-Nya tersebut, yaitu “beragama Islam di dunia dan akhirat.”
Diri ini juga berharap kepada Allah SWT memasukkan juga golongan orang-orang yang sesuai dengan Sabda Rasulullah SAW di bawah ini :

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda ,
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تَنْتَجُ الْبُهَيْمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ (رواه البخاري)
dari [Abu Hurairah *radliallahu 'anhu*] berkata; Nabi *Shallallahu'alaihiwasallam* bersabda:
"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat) padanya?"
(Hr. Al-Bukhari).

Alhamdulillahirobbil'alamin..... Segala Puji dan syukur yang tak terhingga kuaturkan kepadaMu ya Allah Tuhan seluruh alam dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangMu aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupku tiada daya dan upaya melainkan pertolonganMu ya Allah sehingga karya kecil ini bisa terselesaikan. Shalawat dan salam teruntuk insan Mulia kekasih Allah Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wa Salam* engkaulah cahaya bagi seluruh alam memberikan suri tauladan bagi kehidupan.

Teruntuk yang paling kucintai di dunia dan akhirat, ayahanda (Muhammad Nasir, S. Ag, M. Pd.) dan ibunda (Mesra Wati), yang selalu memberikan ketenangan dan ketentraman di setiap kata yang terucap, kasih sayang ayahanda dan ibunda yang selalu menyelimuti diri ini, terimakasih kuucapkan atas seluruh do'a dan perjuangan dalam membesarkanku, mendidikku, membantuku mencapai semua cita-cita dan impian, serta selalu mendukung semua impian-impian yang ingin kuapai dan kuraih hal yang sedang kuusahakan demi mengangkat derajat keluargaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rahmi Maulida Yanti, (2022): Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

Membentuk perilaku siswa tidak terlepas dari kepribadian guru dalam mendidik siswanya di sekolah. Baiknya perilaku siswa adanya hubungan dengan kepribadian guru dan kerja sama dengan orang tua siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Sampel dalam penelitian ini 80 siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Teknik pengumpulan data dalam menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*, teknik perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Ver.21*. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Perolehan angka indeks r_{hitung} 0,888 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,217 dan pada taraf 1% sebesar 0,283 ($0,217 < 0,888 > 0,283$). Dengan demikian berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: *Hubungan, Kepribadian Guru, Perilaku Keagamaan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rahmi Maulida Yanti, (2022): The Correlation between Personality of Islamic Education Subject Teachers and Student Religious Behavior at State Senior High School 1 Tambang

Shaping student behavior is inseparable from the teacher personality in educating students at school. Good student behavior has a relationship with the teacher personality and the cooperation with students' parents. This research aimed at finding out the correlation between personality of Islamic Education subject teachers and student religious behavior at State Senior High School 1 Tambang. 80 students at State Senior High School 1 Tambang were the samples. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was product moment correlation, and SPSS 21 for Windows was the calculation technique. The research findings showed that there was a correlation between personality of Islamic Education subject teachers and student religious behavior at State Senior High School 1 Tambang. The index score of r_{observed} 0.888 was higher than r_{table} 0.217 at 5% significant level and 0.283 at 1% significant level ($0.217 < 0.888 > 0.283$). Therefore, H_a was accepted and H_0 was rejected.

Keywords: *Correlation, Teacher Personality, Religious Behavior*

ملخص

رحمي مولد ينّي، (٢٠٢٢): ارتباط بين شخصية معلم التربية الدينية الإسلامية وسلوك التلاميذ الديني في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج

تشكيل سلوك التلاميذ لا ينفصل عن شخصية المعلم في تربية تلاميذه في المدرسة. يرتبط السلوك الجيد للتلاميذ بشخصية المعلم والتعاون مع أولياء أمور التلاميذ. وهذا البحث يهدف إلى معرفة ارتباط بين شخصية معلم التربية الدينية الإسلامية وسلوك التلاميذ الديني في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج. وعدد عيناته ٨٠ تلميذا بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج. وهناك تقنيتان مستخدمتان لجمع بياناته وهما استبيان وتوثيق. وتقنية تحليل بياناته باستخدام ارتباط ضرب العزوم، وتقنية حسابها باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لإصدار ٢١. ونتيجة البحث دلت على أن هناك ارتباطا بين شخصية معلم التربية الدينية الإسلامية وسلوك التلاميذ الديني في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج. تم الحصول على أن نتيجة حساب $r = 0.888$ وهي أعلى من جدول r في مستوى دلالة ٥٪ بمدى ٢١٧. ومستوى دلالة ١٪ بمدى ٢٨٣ $(0.217 < 0.888 < 0.283)$. فبناء على ما سبق، استنتج بأن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة.

الكلمات الأساسية: ارتباط، شخصية المدرس، السلوك الديني.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

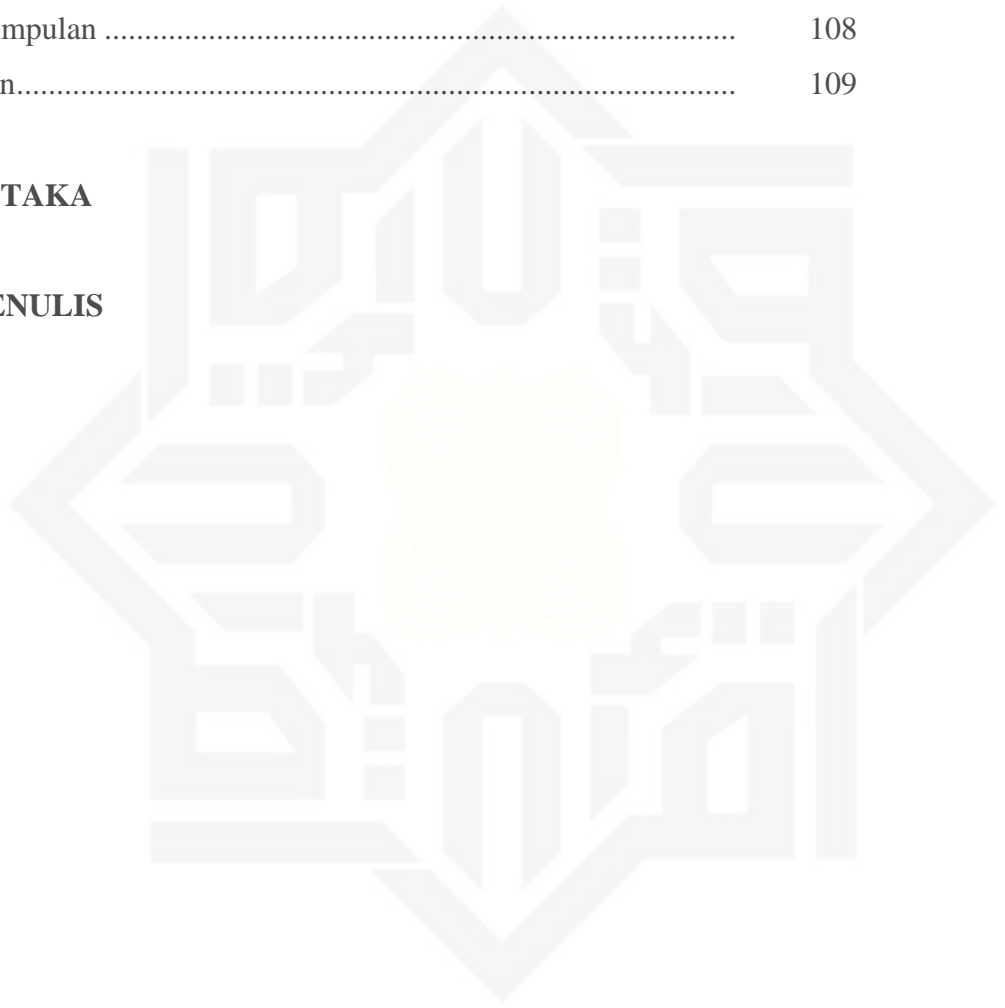
DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PENGHARGAAN | iv |
| PERSEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 9 |
| C. Permasalahan | 10 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 13 |
| A. Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam | 13 |
| B. Konsep Teoretis | 16 |
| C. Penelitian yang Relevan..... | 42 |
| D. Konsep Operasional | 45 |
| E. Asumsi dan Hipotesis..... | 46 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 48 |
| A. Metode Penelitian..... | 48 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 48 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 48 |
| D. Populasi dan Sampel | 49 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 50 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 51 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|------------|
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN..... | 53 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 53 |
| B. Penyajian Data..... | 66 |
| C. Analisis Data | 94 |
| BAB V PENUTUP | 108 |
| A. Kesimpulan | 108 |
| B. Saran..... | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT PENULIS | |



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|---|----|
| Tabel: IV. 1 | Daftar Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat di SMA Negeri 1 Tambang..... | 54 |
| Tabel IV. 2 | Data Keadaan Guru SMA Negeri 1 Tambang..... | 60 |
| Tabel IV. 3 | Data Keadaan Siswa/I SMA Negeri 1 Tambang | 63 |
| Tabel IV.4 | Guru PAI datang tepat waktu dan menjalankan tugasnya kecuali ada keperluan mendesak..... | 68 |
| Tabel IV. 5 | Guru PAI mengajak siswa berdo'a sebelum pembelajaran dimulai | 68 |
| Tabel IV. 6 | Guru PAI memberikan teladan baik kepada siswa salah satunya dengan berpakaian rapi | 69 |
| Tabel IV. 7 | Apabila ada siswa yang mengobrol di kelas saat jam pelajaran guru PAI langsung menegurnya secara halus..... | 69 |
| Tabel IV. 8 | Guru PAI mampu menahan emosi jika perasaannya tersinggung oleh siswa..... | 70 |
| Tabel IV. 9 | Apabila ada siswa kesulitan mengenai materi pelajaran, guru PAI akan membantu dengan sabar | 70 |
| Tabel IV. 10 | Guru PAI berusaha menjauhi perbuatan tercela..... | 71 |
| Tabel IV. 11 | Guru PAI tidak membandingkan antara siswa satu dengan siswa lainnya | 71 |
| Tabel IV. 12 | Guru PAI meminta maaf kepada siswa saat terlambat masuk kelas | 72 |
| Tabel IV. 13 | Guru PAI bertutur kata dengan lemah lembut | 72 |
| Tabel IV. 14 | Pada saat siswa meminta pendapat mengenai suatu hal, guru PAI dapat memberikan solusi yang baik tanpa terpengaruh pihak lain..... | 73 |
| Tabel IV. 15 | Guru PAI dapat menengahi perdebatan antar siswa serta memberikan solusinya..... | 73 |
| Tabel IV. 16 | Bahasa yang digunakan oleh guru PAI saat berkomunikasi dengan siswa mudah dipahami | 74 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--------------|--|-----|
| Tabel IV. 17 | Guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman selama proses pembelajaran..... | 74 |
| Tabel IV. 18 | Guru PAI mengajak siswa untuk sholat zuhur secara berjamaah di musolla | 75 |
| Tabel IV. 19 | Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kepribadian Guru PAI | 75 |
| Tabel IV. 20 | Melaksanakan ibadah sholat fardhu di awal waktu | 78 |
| Tabel IV. 21 | Melaksanakan sholat zuhur berjama'ah di sekolah..... | 79 |
| Tabel IV. 22 | Berdoa sebelum mengerjakan sesuatu | 79 |
| Tabel IV. 23 | Mengikuti kegiatan pengajian di tempat tinggal..... | 80 |
| Tabel IV. 24 | Mengikuti peringatan hari besar keagamaan Islam..... | 80 |
| Tabel IV. 25 | Mengikuti kegiatan rohis setiap pagi jum'at | 81 |
| Tabel IV. 26 | Menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an..... | 81 |
| Tabel IV. 27 | Melaksanakan shalat istikharah untuk menentukan pilihan. | 82 |
| Tabel IV. 28 | Ikut aktif membantu kegiatan keagamaan yang ada di sekolah maupun di dekat tempat tinggal..... | 82 |
| Tabel IV. 29 | Menutup aurat sesuai syariat Islam | 83 |
| Tabel IV. 30 | Menyempatkan waktu untuk menghafal Al-Qur'an | 83 |
| Tabel IV. 31 | Menyisihkan sedikit uang jajan untuk bersedekah | 84 |
| Tabel IV. 32 | Mengucapkan permisi bila melintas di depan orang lain..... | 84 |
| Tabel IV. 33 | Mengucapkan salam setiap bertemu teman-teman seakidah | 84 |
| Tabel IV. 34 | Mengucapkan Alhamdulillah setelah mengerjakan sesuatu | 85 |
| Tabel IV. 35 | Rekapitulasi hasil angket tentang perilaku keagamaan siswa. | 85 |
| Tabel IV. 36 | Data kepribadian guru PAI dan perilaku keagamaan siswa. | 88 |
| Tabel IV. 37 | Rekapitulasi hasil observasi kepribadian guru PAI | 91 |
| Tabel IV. 38 | Rekapitulasi Hasil Observasi perilaku keagamaan siswa | 92 |
| Tabel IV. 39 | Data kepribadian guru PAI dan perilaku keagamaan siswa .. | 94 |
| Tabel IV. 40 | Uji Normalitas | 97 |
| Tabel IV. 41 | Uji Homogenitas | 98 |
| Tabel IV. 42 | Uji Linieritas | 99 |
| Tabel IV. 43 | Uji Hipotesis | 100 |
| Tabel IV. 44 | Uji Regresi | 101 |
| Tabel IV. 45 | Uji Koefisien Determinasi | 101 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------|--|
| Lampiran 1. | Lembar Disposisi |
| Lampiran 2. | Lembar Observasi |
| Lampiran 3. | Surat Keterangan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 4. | Mohon Izin Melakukan PraRiset |
| Lampiran 5. | Surat Keterangan Izin PraRiset |
| Lampiran 6. | Mohon Izin Melakukan Riset |
| Lampiran 7. | Surat Keterangan Riset |
| Lampiran 8. | Rekomendasi |
| Lampiran 9. | Perpanjangan Surat Keterangan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 10. | Surat Keterangan Selesai Penelitian |
| Lampiran 11. | Lembar Kegiatan Bimbingan Mahasiswa Proposal Mahasiswa |
| Lampiran 12. | Pengesahan Perbaikan Proposal |
| Lampiran 13. | Lembar Kegiatan Bimbingan Mahasiswa Skripsi Mahasiswa |
| Lampiran 14. | Dokumentasi Siswa Kelas X |
| Lampiran 15. | Dokumentasi Siswa kelas XI |
| Lampiran 16. | Dokumentasi Guru PAI |
| Lampiran 17. | Dokumentasi Siswa Kegiatan Rohis |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru sebagai pengganti orang tua di sekolah mempunyai peran yang sangat vital dan juga strategis dalam upaya pembinaan perilaku keagamaan peserta didik. Guru merupakan figur sentral dalam menyelenggarakan pendidikan, karena guru ibarat sosok yang diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Zakiah Daradjat menguraikan bahwa seorang guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru.¹

Pendidikan merupakan salah satu permasalahan besar kemanusiaan yang selalu menjadi pembahasan aktual, dan dituntut untuk selalu relevan dengan kontinitas dinamika kehidupan masyarakat. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan manusia yang berkualitas itu sendiri bisa dilihat dari segi pendidikannya.²

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 39

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tiga pilar utama dalam pendidikan adalah pendidik, peserta didik dan materi pembelajaran. Berhasil tidaknya proses pendidikan dipengaruhi oleh kepribadian pendidik yang bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam serta berperilaku yang mencerminkan ketaqwaan dan akhlak mulia. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi khusus dalam menjalankan profesinya.

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 19 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperlukan melalui pendidikan profesi. Penguasaan empat kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional yang disyaratkan Undang-Undang Guru dan dosen.³ Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan ketrampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggungjawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya.

Esensi kompetensi kepribadian guru semuanya bermuara ke dalam intern pribadi guru. Kompetensi paedagogik, profesional dan sosial yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, pada akhirnya akan lebih banyak ditentukan oleh kompetensi kepribadian yang dimilikinya. Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusiasme anak mengikuti kegiatan pembelajaran. Pribadi guru yang santun,

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: CV. Eko Jaya, 2006, h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

respek terhadap siswa, jujur, ikhlas dan dapat diteladani, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dalam pembelajaran apapun jenis mata pelajarannya.⁴

Posisi guru PAI dalam proses belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan dan kesuksesan pembelajaran dan pengajaran Agama Islam yang memerlukan pengalaman langsung. Oleh karena itu keberhasilan kegiatan belajar mengajar tergantung pada kompetensi guru yang mencakup empat kompetensi tersebut terutama kompetensi kepribadian guru yang mempengaruhi kompetensi guru lainnya.

Kepribadian merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. Jadi kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh pada keberhasilan seorang guru sebagai pembimbing dan pendidik, guru juga berperan sebagai teladan/ figur dalam pendidikan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru PAI diharapkan memiliki karakteristik kepribadian yang ideal sesuai dengan persyaratan yang bersifat psikologis-paedagogis dan sesuai dengan pelajaran yang diajarkannya yaitu nilai-nilai ajaran islam. Sosok kepribadian guru yang ideal tercermin pada diri Rasulullah SAW yang dijelaskan pada guru sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja didepan kelas agar peserta didik agar peserta didiknya dapat menguasai materi pelajaran kemudian memperoleh nilai yang baik, tetapi ada hal yang lebih penting yaitu proses pendewasaan yang membantu peserta didik menemukan sebuah makna dari suatu materi pelajaran yang dapat

⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2005, h. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, memiliki kepribadian yang baik, santun dan berbudi luhur, hal inilah yang merupakan tugas guru sebagai pendidik dalam arti luas.

Dunia pendidikan tengah menjadi sorotan ditengah maraknya pemberitaan perilaku menyimpang para pelajar, pelajar mudah terprovokasi dan marak terjadinya tawuran atau bentrokan diantara mereka, meningkatnya persentase pelajar yang menggunakan obat- obatan terlarang, pergaulan yang jauh dari nilai religiusitas, maraknya perilaku seks bebas, bahkan tindakan aborsi yang dilakukan pelajar yang hamil diluar nikah sudah sering terdengar dalam pemberitaan, pelajar juga mulai meninggalkan adab memuliakan guru bahkan kepada orang tuanya.⁵ Perilaku menyimpang di atas terjadi karena secara psikologis peserta didik mengalami perubahan persepsi mengenai kepercayaan dan keyakinan.⁶ Hal ini juga dikarenakan pada usia remajaterjadi keraguan dan konflik , tingkat ketaatan dan keyakinan beragama pada remaja bergantung kepada bagaimana mereka menyelesaikan keraguan dan konflik batin yang terjadi dalam dirinya.⁷ Sikap keagamaan yang menyimpang cenderung didasarkan pada motif yang bersifat emosional yang lebih kuat ketimbang aspek rasional.

Kondisi tersebut diantaranya menjamurnya film-film dan sinetron yang tidak mendidik bahkan meracuni pelajar, pornografi dan pornoaksi yang sudah dalam tahap darurat,⁸ pakaian, pemakaian alat kontrasepsi, minuman

⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet.1, 2011, h . 1

⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : Rajawali Press, cet.16, 2012, h . 273

⁷ *Ibid.*, 80

⁸ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, cet. 12, 2011, h . 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keras bahkan oplosan, kehidupan malam (geng motor, begal, pacaran, prostitusi, dll), pemakaian zat adiktif yang mematikan, dll. Merupakan bentuk faktual dan empirik disekitar kita saat ini, kondisi tersebut merupakan pemicu dekadensi moral dikalangan pelajar harapan bangsa.⁹

Perilaku meyimpang (keburukan akhlak) dikalangan pelajar yang sangat menghawatirkan, dikarenakan rendahnya pendidikan Agama generasi muda, yang menyebabkan lemahnya iman dan nafsu yang tidak terkendali dalam diri remaja, ketauladanan orang tua yang semakin tipis bahkan tidak malu berbuat salah dihadapan anaknya, globalisasi yang mengakibatkan pergaulan remaja yang bebas, sampai lemahnya kontrol sosial.¹⁰

Pendidikan Agama diharapkan dapat membawa peserta didik untuk mengetahui dan memahami ajaran-ajaran Agama yang akan menuntun mereka untuk berperilaku sesuai nilai-nilai ajaran Agama Islam dan membentengi peserta didik agar tidak terpengaruh kondisi lingkungan yang buruk yang tidak sesuai dengan norma dan Agama.¹¹

Dengan demikian peserta didik dapat menunjukkan perilaku keagamaan yang dilahirkan karena dorongan psikis tertentu atau juga oleh kondisi-kondisi tertentu, sehingga Agama dalam hal ini bersifat fungsional untuk mengatasi suatu permasalahan. Hal tersebut bukan saja menyangkut hubungannya dengan dirinya sendiri, tetapi juga dalam hubungannya sesama manusia bahkan hubungannya dengan Tuhan.¹²

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet. 8, 2009, h. 6

¹⁰ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf 1: Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009, h. 50-52

¹¹ Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2015, h. 6

¹² Muhammad Alim, *Op. Cit*, h. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku keagamaan merupakan segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai Agama yang diyakininya, tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman keagamaan pada diri sendiri.¹³ Kesadaran dan pengalaman keagamaan didapat dari Pendidikan Agama, baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan faktor yang paling dominan dalam membantu mewujudkan hasil pendidikan yang baik. Merekalah yang bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam mentransfer ilmu pengetahuan, pengalaman-pengalaman, dan membina kepribadian peserta didik kearah yang lebih baik.

Salah satu lingkungan yang sangat berpengaruh setelah orang tua adalah sekolah, dan yang berperan penting dalam hal ini adalah guru. Bagaimanapun juga seorang guru memiliki andil dalam mengukir kepribadian anak. Guru memang harus memiliki kesungguhan dalam mendidik, mengarahkan, dan membimbing anak didik mereka bukan yang hanya menjalankan profesi. Kesungguhan diantara mereka berbeda, karena itu sumbangsih diantara mereka pun berbeda. Ada yang besar dan ada yang kecil.¹⁴

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dituangkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 3 yang berbunyi:

¹³ Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h. 98

¹⁴ Argi Herriyan, Dkk, *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina akhlak Peserta Didik Di MAS Proyek UNIVA Medan*, Edu Riligia, Vol. 1 No.4, September-Desember, 2017, h. 634

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”¹⁵

Sebenarnya potensi guru dalam mengukir kepribadian anak sangat besar karena bagaimanapun juga seorang murid akan memandang guru sebagai sosok teladan yang baik dalam kehidupan ini, karena perilaku atau tingkah laku guru akan cukup berpengaruh kepada anak didik.¹⁶ Disamping guru sebagai teladan yang baik dalam kehidupan, guru harus disiplin terutama dalam melaksanakan tugasnya. Sebagaimana ungkapan E. Mulyasa berikut ini.

Mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif dan berwibawa. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang terutama disiplin diri. Disiplin harus ditunjukkan oleh guru untuk membantu peserta didik menentukan dirinya, mengatasi atau mencegah timbulnya masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran.¹⁷

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

¹⁵ Eni Suharti, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009, h. 7

¹⁶ Bagus Herdananto, *Menjadi Guru bermoral Profesional*, Cet.1, Yogyakarta: Kreasi wacana, 2009, h. 19

¹⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h. 122-123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keperluan yang dibutuhkan peserta didik, masyarakat, Bangsa, dan Negara. Namun yang paling menonjol adalah pendidikan spiritual yang diajarkan pada setiap hari jumat serta kegiatan yang bernuansa keagamaan para peserta didik.¹⁸ Hal ini bertujuan untuk membangun paradigma baru tentang praktek pendidikan yang lebih menekankan tentang perilaku keagamaan siswa dan kepribadian guru dalam melaksanakan tugasnya.

Di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses pembelajaran. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill kematangan emosional, moral dan spiritual.

Terkhusus untuk kondisi di SMA Negeri 1 Tambang, peneliti mengamati dari segi kepribadian guru sangat baik tapi pada persoalan bahwa ternyata masih banyak siswa yang tidak baik perilaku keagamaan di sekolah. Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) di lapangan, penulis menemukan gejala-gejala yang timbul tentang kepribadian guru khususnya dalam hal ini adalah guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Guru menggunakan kata-kata yang sopan dalam melaksanakan pembelajaran seperti memanggil siswa dengan kalimat sayang
2. Guru disiplin datang ke sekolah 15 menit sebelum jadwal absen
3. Guru berpakaian sopan seperti bapak guru memakai kopiah/peci dan ibuk guru memakai jilbab yang dalam sesuai syari'at Islam

¹⁸ Wawancara dengan bapak Muhammad Nasir, guru SMAN 1 Tambang tanggal 21-Desember-2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seharusnya dengan adanya kepribadian guru yang baik maka akan berdampak baik pula terhadap perilaku keagamaan siswa di sekolah namun, penulis masih melihat adanya gejala negatif yang ada pada siswa terkait perilaku keagamaan siswa di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang berkata kurang sopan kepada teman sejawat dan gurunya
2. Masih ada siswa yang tidak disiplin dalam belajar seperti terlambat masuk ke kelas
3. Masih ada siswa yang memakai pakaian yang tidak sopan seperti perempuan menggunakan jilbab yang pendek dan laki-laki menggunakan celana yang ketat.¹⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul “**Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang**”.

B. Penegasan Istilah

1. Kepribadian Guru

Kepribadian guru merupakan satu sisi yang selalu menjadi sorotan karena guru menjadi teladan baik bagi anak didik atau bagi masyarakat, untuk itu guru harus bisa menjaga diri dengan tetap mengedepankan profesionalismenya dengan penuh amanah, arif, dan bijaksana sehingga

¹⁹ Observasi awal studi pendahuluan sebelum penelitian di SMAN 1 Tambang tanggal 22-Desember-2021

masyarakat dan peserta didik lebih mudah meneladani guru yang memiliki kepribadian utuh bukan kepribadian yang terbelah (*splite personality*).²⁰

2. Perilaku Keagamaan

Perilaku Keagamaan adalah segala aktifitas ataupun penampilan tertanam dalam jiwa yang muncul dengan spontan yang mencerminkan nilai-nilai ajaran agama baik yang berhubungan dengan Tuhan, pergaulan dengan manusia ataupun hubungan manusia dengan lingkungannya.²¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup pada penelitian ini adalah:

- a. Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tambang di pandang belum maksimal
- b. Perilaku Keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Tambang masih kurang baik
- c. Hubungan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Tambang di pandang belum maksimal
- d. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Tambang sangat kompleks

²⁰ Moh Roqib dan Nurfuadi, *KEPRIBADIAN GURU (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan)*, Yogyakarta: CV. Cinta Buku Griya Abimana I/ A1, 2020, h. 13

²¹ Hanafi, *Dasar-dasar Psikologi Agama*, Pekanbaru: CV. Mulya Indah Kemala, 2014, h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis perlu membatasi masalah dan mengacu pada: “Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Tambang”. Dengan adanya pembatasan masalah tersebut, diharapkan penyusunan penelitian ini lebih fokus pada suatu permasalahan dan dapat sesuai dengan tujuan yang peneliti harapkan.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:
Apakah ada hubungan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Tambang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Tambang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Tambang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran yang menenangkan dengan menerapkan Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Tambang secara maksimal.

c. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah mendapat sumbangan pemikiran dalam Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Tambang dan memberikan masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran, sehingga sekolah dapat menjadi wadah yang dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam

Terdapat dua hal yang menjadi dasar Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1. Dasar Religius

Dasar-dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang termaktub dalam Al- Qur`an dan Hadist Nabi Saw. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِن بَنِي آدَمَ مِمَّن ظَهَّرَهُمُ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

“Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku Ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap Ini (keesaan Tuhan)"²²

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِن بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang Telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, Karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.”²³

²² QS. Al-A'raf: 172

²³ QS. Ali Imran: 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْمَةِ تُنْتَجُجُ الْبَيْمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ (رواه البخاري)

dari [Abu Hurairah radiallahu 'anhu] berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat) padanya?" (Hr. Al-Bukhari).²⁴

Seorang guru harus memperlihatkan kebaikan, simpati dan bahkan empati kepada para muridnya, serta memperlakukan mereka laksana anaknya sendiri. Rasulullah Saw. bersabda:

إِنَّمَا أَنَا لَكُمْ كَالْوَالِدِ لَوْلَدِهِ
 "Sesungguhnya posisiku terhadap kalian, laksana seorang ayah terhadap anak-anaknya." (Hr. Abu daud, Annasa'i, dan Ibnu Hibban).²⁵

2. Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan, yang berlaku di Negara Indonesia yang secara langsung atau tidak dapat dijadikan pegangan untuk melaksanakan pendidikan agama, antara lain:

a. Dasar idiil

Adalah falsafah Negara Republik Indonesia yakni Pancasila. Pancasila sebagai idiologi Negara berarti setiap warga Negara Indonesia harus berjiwa Pancasila dimana sila pertama keTuhanan Yang Maha Esa, menjiwai dan menjadi sumber pelaksanaan sila-sila yang lain.

²⁴ Muhammad bin Isma'il Abu 'Abdillah Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, Juz V, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, t.t h.), h. 212

²⁵ Maktabah Syamilah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”²⁶

Dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa pengertian pendidikan secara umum adalah usaha sadar yang dilakukan di pendidik, atau orang yang bertanggung jawab untuk (membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, dan memelihara) mamajukan pertumbuhan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

b. Dasar Struktural

Yakni yang termaktub dalam UUD 1945 Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

- 1) Negara berdasarkan atas keTuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.²⁷

²⁶ Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2003, h..3

²⁷ Team Pembinaa Penataran dan Bahan-bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, Undang-undang Dasar 1945, p4, GBHN, h. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari UUD 1945 di atas, mengandung makna bahwa Negara Indonesia memberi kebebasan kepada sesama warga negaranya untuk beragama dengan mengamalkan semua ajaran agama yang dianut.

3) Dasar Operasional

Dasar operasional ini adalah merupakan dasar yang secara langsung melandasi pelaksanaan pendidikan agama pada sekolah-sekolah di Indonesia. Sebagaimana UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan bagaimana kejelasan konsep dasar operasional ini, akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan dan dinamisasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan bisanya berubah setiap kali ganti Menteri Pendidikan Nasional dan Presiden serta akan selalu mengkondisikan terhadap perkembangan IPTEK internasional.

B. Konsep Teoritis

1. Kepribadian Guru

Kepribadian guru merupakan satu sisi yang selalu menjadi sorotan karena guru menjadi teladan baik bagi anak didik atau bagi masyarakat, untuk itu guru harus bisa menjaga diri dengan tetap mengedepankan profesionalismenya dengan penuh amanah, arif, dan bijaksana sehingga masyarakat dan peserta didik lebih mudah meneladani guru yang memiliki kepribadian utuh bukan kepribadian yang terbelah (*splite personality*).²⁸

²⁸ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Op. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini banyak orang yang pintar, pandai, cerdas IQ-nya tetapi tidak memiliki kepribadian yang baik dan tidak memiliki kecerdasan emosional dan spiritual, sehingga ia tidak mampu memanfaatkan kelebihanannya dengan baik untuk diri dan sesamanya. Guru yang memiliki multi kecerdasan dan berkepribadian utama ia akan menjadi tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidik yang diperlukan pada masa sekarang.²⁹

Kepribadian guru terkait dengan kerja profesionalnya sebagai guru. Sebagai guru harus memiliki pribadi yang disiplin, arif dan berwibawa. Hal ini penting karena masih sering kita menyaksikan dan mendengar peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan bertentangan dengan sikap moral yang baik. Misalnya merokok, rambut dicat, bolos, dan lain-lain. Dalam pendidikan, mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif dan berwibawa. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang terutama disiplin diri. Disiplin harus ditunjukkan oleh guru untuk membantu peserta didik menemukan dirinya, mengatasi atau mencegah timbulnya masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran.³⁰

²⁹ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat, 2006, h. 7

³⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Kepribadian

Secara etimologi kepribadian atau *personality* berasal dari bahasa latin *personare* yang berarti mengeluarkan suara (*to sound through*), istilah ini digunakan untuk menunjukkan suara dari percakapan seorang pemain sandiwara melalui topeng yang dipakai oleh pemain itu.³¹

Dalam Tesaurus Bahasa Indonesia, kepribadian adalah pembawaan, perilaku, atau sifat.³² Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain.”³³

Sebagai hasil interaksi, kepribadian mewujudkan perilaku individu. Perilaku seseorang dapat dibedakan dengan kepribadiannya, karena kepribadian merupakan latar-belakang perilaku yang ada dalam diri seorang individu. Kekuatan kepribadian bukanlah terletak pada jawaban atau tanggapan manusia terhadap suatu keadaan, akan tetapi justru pada kesiapannya di dalam memberikan jawaban dan tanggapan.

Jawaban dan tanggapan merupakan perilaku seseorang. Sebagai misal, apabila seorang harus menyelesaikan perselisihan yang terjadi antara dua orang. Keinginannya untuk menyelesaikan perselisihan,

³¹ Ngalim Purwanto, *psikologi pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, Cet ke-10, 1994, h. 154

³² Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet-1, 2006, h. 487

³³ Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet ke-1, 1988, h. 701

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan tersebut, merupakan kepribadiannya, sedangkan tindakannya dalam mewujudkan keinginan tersebut merupakan perilakunya. Setiap pembahasan perilaku yang dimaksud adalah kepribadian umum (*public personality*) yang bisa didengar dan diamati oleh orang lain berbeda dengan keribadian pribadi (*private personality*) yang mencakup fantasi, pikiran, dan pengalaman yang tidak terungkap sehingga tersembunyi dari orang lain.

b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Kosa kata ‘guru’ berasal dari kosa kata yang sama dalam Bahasa India yang artinya “orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara”. Dalam tradisi agama Hindu, guru dikenal sebagai ‘maha resi guru’ yakni para pengajar yang bertugas untuk menggembleng para calon biksu di bhinaya panti (tempat pendidikan bagi para biksu). Rabindranath Tagore (1861-1941), menggunakan istilah Shanti Niketan atau Rumah Damai untuk tempat para guru mengamalkan tugas mulianya membangun spiritualitas anak-anak bangsa di India (*spiritual intelligence*).³⁴

Sementara guru dalam bahasa Jawa adalah menunjuk pada seorang yang harus *digugu* dan *ditiru* oleh semua murid dan bahkan masyarakatnya. Harus *digugu* artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua murid. Seorang guru harus *ditiru*, artinya seorang guru harus

³⁴ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Op.Cit.*, h. 21

menjadi suri teladan (*panutan*) bagi semua muridnya. Dalam bahasa Arab kata guru dikenal dengan beberapa istilah seperti *al- mu' alim*, *al- muaddib*, *al- mudarris*, *al- musyid* dan *al- ustadz*; orang yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (lokasi proses pembelajaran ilmu).³⁵

Sama dengan pengertian guru dalam agama Hindu, *al- mua' lim* atau *al ustadz*, juga mempunyai pengertian orang yang mempunyai tugas untuk membangun aspek spiritualitas manusia. Pengertian guru kemudian menjadi semakin luas, tidak hanya terbatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual (*spiritual intellingence*) dan kecerdasan intelektual (*intelectual intellingence*), tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestetik jasmaniah (*bodily kinesthetic*), seperti guru tari, guru olah raga, guru senam, dan guru musik dan kecerdasan sosial-emosional seperti kepemimpinan, manajemen.³⁶

Semua kecerdasan itu pada hakikatnya juga menjadi bagian dari kecerdasan ganda (*multipe intelligence*). Guru dapat diartikan sebagai orang yang bertugas terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual, emosional, intelektual, fisik, finansial, maupun aspek lainnya.

Dalam bahasa teknis edukatif guru terkait dengan kegiatan untuk mengembangkan peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru mengembangkan potensi positif dzhahir dan batin

³⁵ *Ibid*

³⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau jasmani dan ruhani peserta didik. Guru dan peserta didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Meskipun guru bias diwakili oleh media pendidikan seperti e-learning atau lainnya, kehadiran guru tetap menjadi kunci pokok yang tidak bias digantikan atau ditiadakan. Dua sosok manusia yang sebenarnya saling mengemban tugas pembelajaran untuk berperan saling mengisi. Bahkan dapat dibidang, suatu ketika peserta didik bisa berperan menjadi guru yang berarti guru harus belajar dari peserta didiknya.³⁷

Pada hakikatnya guru dan peserta didik itu satu. Mereka satu dalam jiwa meski terpisah dalam raga. Raga mereka boleh terpisah tetapi jiwa mereka tetap satu yang kokoh bersatu, Posisi terkadang berbeda karena bisa bergantian, mereka seiring dan setujuan untuk keberhasilan proses pembelajaran. Kesatuan jiwa guru dengan peserta didik ini tidak dapat dipisahkan oleh dimensi ruang, jarak, dan waktu. Tidak pula dapat diceraiberaikan oleh lautan, daratan, dan udara. Guru tetap menjadi guru bagi peserta didiknya sepanjang waktu. Tidak ada istilah “bekas guru” dan “bekas peserta didik” meskipun mereka telah lulus dalam menempuh pendidikan di lembaga yang diasuh oleh guru tersebut.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan

³⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama.³⁸

Sedangkan menurut A. Tafsir Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.³⁹

Guru bila disimpulkan dari beberapa pendapat di atas, mempunyai tugas bukan saja mengajar dan memberi ilmu yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru selain mengajar juga harus mendidik dan memberi contoh yang baik untuk muridnya. Begitu juga dengan guru Pendidikan Agama Islam, mereka harus mengajar dan mendidik siswanya sesuai dengan ajaran Islam dan menjaga kerukunan antar umat beragama tidak ada perbedaan satu sama lainnya.

c. Indikator Kepribadian Guru

Seorang guru hendaknya mengetahui dan menyadari betul, bahwa kepribadian yang tercermin dalam berbagai penampilan itu ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan lembaga pendidikan tempatnya mengajar khususnya. Kepribadian guru tersebut akan di serap dan di contoh oleh anak didik menjadi unsur dalam kepribadiannya yang sedang tumbuh dan berkembang itu.

Mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan, kompetensi kepribadian guru meliputi:

³⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-2, 2005, h. 130

³⁹ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, yang indikatornya bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial. Bangga sebagai pendidik, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma
- 2) Memiliki kepribadian yang dewasa, dengan ciri-ciri menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja
- 3) Memiliki kepribadian yang arif, yang ditunjukkan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, di sekolah dan masyarakatserta menunjukkanketerbukaan dalam berfikir dan bertindak
- 4) Memiliki kepribadian yang berwibawa, yaitu perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani
- 5) Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan, dengan menampilkan tindakan yang sesuai norma religius dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.⁴⁰

Seorang guru dituntut untuk mempunyai kepribadian menarik agar mampu membangkitkan semangat belajar anak didik dan menanamkan mentalitas pemenang dalam menapaki kehidupan yang terjal dan penuh tantangan. Adapun beberapa indikator berkepribadian baik yang optimis adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab
- 2) Tidak emosional

⁴⁰ Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru menyenangkan dan Profesional*, Jogjakarta: PowerBooks (ihdina), 2009, h. 117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Lemah lembut
- 4) Tegak, tidak menakutkan
- 5) Dekat dengan anak didik.⁴¹

Keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan guru di sekolah adalah metode yang paling efektif untuk menumbuhkan akhlakul karimah pada anak-anak. Guru harus menjadi model dalam pembelajaran pendidikan. Kegiatan pembelajaran dapat diintegrasikan pada proses pembelajaran di sekolah, misalnya gotong royong, sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Selain potensi akademik dan pengelolaan proses belajar mengajar, guru juga memiliki kompetensi personal. Kompetensi ini meliputi: memiliki kepribadian yang stabil, berakhlak mulia, dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Tanpa disadari oleh guru, mereka adalah panutan dan figur bagi anak didik untuk mencapai kemandirian dan kedewasaan.

d. Aspek-aspek Kepribadian Guru

Dikatakan bahwa kepribadian itu mengandung pengertian yang kompleks. Ia terdiri dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun psikis. Beberapa aspek kepribadian yang penting berhubungan dengan pendidikan, dalam rangka pembentukan pribadi anak didik adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan. Kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dimiliki seseorang, dan jenis pengetahuan apa yang lebih dikuasainya, semua itu turut menentukan pribadinya.

⁴¹ *Ibid.*, h. 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Keterampilan. Keterampilan seseorang dalam mengerjakan sesuatu, sangat mempengaruhi bagaimana cara orang itu bereaksi terhadap situasi-situasi tertentu.
- 3) Penguasaan dan kuat lemahnya perasaan. Ada orang yang pandai menguasai perasaan yang timbul dari dalam dirinya, dan ada yang tidak. Ada orang yang pemaah dan ada pula orang yang sabar. Seseorang mudah merasa tersinggung dan yang lain tidak. Dengan demikian pula intensitas atau kuat lemahnya perasaan tidak sama pada tiap orang. Keadaan perasaan yang berbeda tiap individu sangat mempengaruhi kepribadiannya.⁴²

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Guru

Setiap orang yang akan melaksanakan tugas sebagai seorang guru hendaklah mempunyai prilaku atau kepribadian yang baik, karena kepribadian yang dimiliki guru akan menjadi dan dijadikan contoh oleh siswa serta sangat erat hubungannya dengan pengelolaan proses pembelajaran di sekolah khususnya di kelas.

Sementara yang kita ketahui bahwa kepribadian itu dapat berubah, hal ini menunjukkan bahwa kepribadian itu mudah dipengaruhi oleh sesuatu. Karena itu diperlukan usaha dalam membentuk diri dan pribadi. Setiap orang memiliki sikap dan sifat yang unik, oleh sebab itu maka tak heran jika ditemukan adanya sikap dan sifat guru yang berbeda-beda.

⁴² Djunaidatul Munawwaroh dan Tanenji, *Filsafat Pendidikan (Perspektif Islam dan Umum)*, h. 164-165



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku pada masing- masing guru, diantaranya:

1) Faktor yang ada dalam diri guru

Faktor-faktor yang ada dalam diri guru, yang mencakup keadaan dan kondisi tubuh (fisik), keadaan psikis.

a) Keadaan dan kondisi tubuh (fisik)

Sebagai contoh calon guru syarat kesehatan, karena kesehatan adalah syarat yang tidak bisa diabaikan. Seorang guru yang berpenyakit menular akan membahayakan kesehatan anak-anak didiknya dan membawa akibat yang tidak baik dalam tugasnya sebagai pengajar dan pendidik. Jika seorang guru merasa dirinya normal, maka dimata siswa sikap dan prilakunya akan mantap. Dengan demikian, kesehatan merupakan syarat utama bagi guru, sebagai orang yang setiap hari bekerja dan bergaul diantara anak-anak.

b) Keadaan psikis

Keadaan psikis guru yang kurang baik akan berpengaruh terhadap sikap dan prilakunya di dalam menghadapi siswa. Apabila ia penggugup, kurang sabar, kurang teliti, pendendam, tidak adil, dan lain-lain sifat negatif, akan dapat mengganggu arus komunikasi belajar mengajar dengan siswa. Akibatnya sudah dengan mudah dapat ditebak, kualitas pembelajaran tidak akan didapatkan sesuai dengan yang diharapkan. Satu faktor psikis yang paling penting adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru.⁴³

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, Jakarta: PT. Rineke Cipta, 1990, h. 254



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor yang ada diluar guru

Faktor-faktor yang ada di luar diri guru, yang mencakup subjek didik (siswa), pimpinan sekolah, teman sejawat, pegawai tata usaha dan orang tua siswa serta situasi lingkungan.

a) Subjek didik (siswa)

Siswa adalah manusia biasa yang tak lepas dari berbagai perasaan simpati, empati dan antipati pada orang lain. Bagaimana seorang guru bersikap dan berperilaku kepada siswa ditentukan oleh keadaan siswa sendiri, guru dan interaksi antara keduanya. Keadaan siswa itu sendiri bergeser dari waktu ke waktu. Siswa yang biasanya menyenangkan, mungkin juga pada suatu saat menjengkelkan atau mungkin sebaliknya. Dengan keadaannya itulah siswa dapat menjadi penyebab perubahan sikap dan perilaku negatif sebaliknya ditekan oleh guru sampai pada tingkat frekuensi yang paling minim.

b) Pimpinan sekolah

Pimpinan sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan wakil-wakilnya, secara langsung maupun tidak langsung merupakan "motor penggerakan" bagi guru untuk bersikap dan berperilaku. Jika pemimpin sekolah bersikap baik kepada guru, memberikan dorongan atau motivasi untuk hal-hal yang berkenan dengan pelaksanaan tugas mengajar dan tugas-tugas lain di sekolah, maka guru yang bersangkutan akan melaksanakan tugas-tugasnya dengan mantap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, jika pimpinan sekolah kurang memberikan motivasi atau bahkan tidak menyetujui apa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh guru, maka pelaksanaan tugasnya tidak akan mantap. Maka dari itu kemantapan kerja guru akan berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran.

c) Teman sejawat.

Kesetiakawanan antar guru, selain dapat memberikan dorongan atau motivasi kerja, terutama dalam menyiapkan dan menciptakan proses belajar mengajar yang diinginkan.

d) Pegawai TU

Untuk memenuhi kebutuhan pengajaran, guru mungkin berhubungan dengan pegawai tata usaha untuk meminta atau meminjam alat-alat pembelajaran, buku pegangan atau media pendidikan.

e) Wali murid/Wali siswa

Dalam proses pembelajaran, baik itu dilingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga, orang tua merupakan salah satunya faktor pendukung berhasilnya siswa dalam belajar, oleh karena itu hubungan guru dan orang tua harus berhubungan dengan baik. Agar terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan orang tua siswa. Hal-hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Situasi lingkungan

Situasi lingkungan yang kurang mendukung seperti letak geografis, kenyamanan, keamanan, dan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, akan mempunyai pengaruh langsung bagi pandangan guru terhadap lingkungan tersebut.⁴⁴

2. Perilaku keagamaan Siswa

a. Pengertian Perilaku Keagamaan Siswa

Menurut Budiarjo yang dikutip oleh Ramayulis, berpendapat bahwa perilaku merupakan tanggapan atau rangkaian tanggapan yang dibuat oleh sejumlah makhluk hidup. Dalam hal ini, tingkah laku itu walaupun harus mengikutsertakan tanggapan pada suatu organisme, termasuk yang ada di otak, bahasa, pemikiran, impian-impian, harapan-harapan, dan sebagainya, tetapi ia juga menyangkut mental sampai pada aktivitas fisik.⁴⁵

Tingkah laku adalah sikap yang ditampilkan sebagai hasil dari proses berfikir, merasa, dan pemilihan motif-motif tertentu sebagai reaksi terhadap suatu objek.⁴⁶ Tingkah laku adalah sembarang respon yang mungkin berupa reaksi, tanggapan, jawaban, atau balasan yang dilakukan oleh organisme, secara khusus perilaku atau tingkah laku berarti suatu perbuatan atau aktivitas. Perilaku juga dapat diartikan kompetensi yang mencakup keyakinan, akhlak, kebiasaan,

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 97

⁴⁶ Jalaluddin, *Op. Cit.*, h. 260

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peniruan, peraturan, pengetahuan, cara hidup yang diusahakan manusia dalam kehidupan masyarakat.

Sedangkan agama menurut Muhammad Alim:

”peraturan Allah yang diberikan kepada manusia yang berisi sistem kepercayaan, sistem peribadatan dan sistem kehidupan manusia dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak (*human happiness*).”⁴⁷

Menurut Harun Nasution yang dikutip oleh Jalaluddin:

“agama adalah ikatan. Karena itu agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tak dapat ditangkap dengan panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.”⁴⁸

Agama merupakan ajaran-ajaran yang diwahyukan Allah kepada Rasul-Nya. Agama adalah sikap atau cara penyesuaian diri terhadap dunia yang mencakup peraturan dan menunjukkan lingkungan lebih luas dari pada dunia fisik yang terikat ruang dan waktu.

Berikut pengertian perilaku keagamaan menurut beberapa tokoh:

Menurut Ramayulis:

“Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Perilaku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri. Agama bagi manusia, memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan batinnya. Oleh karena itu

⁴⁷ Muhammad Alim, *Op. Cit.*, h. 32-33

⁴⁸ Jalaluddin, *Op. Cit.*, h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang banyak menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral. Dari kesadaran dan pengalaman agama ini pula kemudian munculnya perilaku keagamaan yang diekspresikan seseorang.”⁴⁹

Sedangkan menurut Mahjuddin:

“Perilaku keagamaan (akhlak) yang merupakan dorongan jiwa yang melahirkan perbuatan manusia, pada dasarnya bersumber dari kekuatan batin yang dimiliki oleh setiap manusia; 1) Tabiat (pembawaan), 2) Akal-pikiran, 3) Hati Nurani. Maka konsepsi pendidikan dalam Islam, selalu memperhatikan ketiga kekuatan tersebut, agar terwujud manusia yang ideal (Insan Kamil) menurut konsepsi Islam.”⁵⁰

Menurut Muhammad Alim:

“Sikap religius dapat dipahami sebagai suatu tindakan yang disadari oleh dasar kepercayaan terhadap nilai-nilai kebenaran yang diyakininya. Kesadaran ini muncul dari produk pemikiran secara teratur, mendalam dan penuh penghayatan. Sikap religius dalam diri manusia dapat tercermin dari cara berfikir dan bertindak. Sikap religius merupakan bagian penting dari kepribadian seseorang yang dijadikan orientasi moral, internalisasi nilai-nilai keimanan, serta sebagai etos kerja dalam meningkatkan keterampilan sosial.”⁵¹

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf LN:

“Jiwa beragama atau kesadaran beragamaan merujuk kepada aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah yang direfleksikan kedalam peribadatan kepada-Nya, baik yang bersifat ‘hablumminAllah’ maupun ‘hablumminannas’.”⁵²

Jadi perilaku keagamaan adalah bentuk ekspresi yang disalurkan dalam bentuk tingkah laku sebagai akibat pemahaman dan sikap keagamaan seseorang dan faktor lainnya. perilaku beragama adalah bentuk atau ekspresi jiwa dalam berbuat, berbicara sesuai

⁴⁹ Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 98

⁵⁰ Mahjuddin, *Op. Cit.*, h. 5-7

⁵¹ Muhammad Alim, *Op. Cit.*, h. 9

⁵² Syamsu Yusuf LN., *Op. Cit.*, h. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ajaran agama. Definisi di atas menunjukkan bahwa perilaku beragama pada dasarnya adalah suatu perbuatan seseorang baik dalam tingkah laku maupun dalam berbicara yang didasarkan dalam petunjuk ajaran agama Islam. Agama mempengaruhi sikap dan tingkah laku para pemeluknya. Sikap dan tingkah laku yang berhubungan dengan keyakinan tersebut dapat diamati secara empiris. Apa yang ditampilkan seseorang penganut agama yang taat, bagaimana pun berbeda dari sikap dan tingkah laku mereka yang kurang taat beragama. Disini terlihat bahwa dari sudut pandang psikologi, agama dapat berfungsi sebagai tenaga pendorong atau pencegah bagi tindakan-tindakan tertentu, sesuai dengan keyakinan yang dianut seseorang.⁵³

Dari definisi perilaku dan agama di atas penulis menyimpulkan bahwa pengertian perilaku keagamaan siswa adalah suatu perbuatan atau keyakinan siswa terhadap agama berdasar nilai-nilai agama yang diyakininya. Apabila siswa telah memiliki perilaku yang bersumber atas nilai-nilai agama yang terinternalisasi dalam dirinya serta pemahaman keagamaan yang baik, maka bisa disebut sebagai siswa yang berkepribadian muslim.

b. Ciri-ciri Perilaku Keagamaan Siswa

Tujuan utama dalam pendidikan Agama adalah tumbuh dan berkembangnya sikap positif kepada Agama, itulah nantinya yang akan membuat seorang anak menjadi dewasa yang menempatkan

⁵³ Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 2

agama pada posisi tertinggi dalam hidupnya, dimana akhlak dan moralnya, tingkah laku dan cara berlisannya merefleksikan nilai-nilai Agama yang agung dalam pribadinya. Sikap itulah yang nantinya akan menjadikan benteng diri dari segala kerusakan yang menghinakan diri manusia yang bertentangan dengan ajaran-ajaran Agama.

Kemantapan jiwa agama dapat digambarkan ketika seseorang sudah memiliki tanggung jawab serta sudah menyadari makna hidupnya, dengan kata lain seseorang tersebut sudah memahami nilai-nilai yang dipilihnya. Mereka sudah memiliki tanggung jawab terhadap system nilai yang dipilihnya. Perilaku yang dapat dilihat dari sikap ini umumnya juga dilandasi oleh pendalaman pengertian dan perluasan pemahaman tentang ajaran agama yang dianutnya. Menurut Jalaluddin gambaran dan cerminan dari tingkah laku keagamaan orang dewasa dapat pula dilihat dari sikap keagamaannya yang memiliki ciri-ciri antara lain:

- 1) Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan saja;
- 2) Bersifat cenderung realis, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam sikap dan tingkah laku;
- 3) Bersikap positif terhadap ajaran dan norma-norma agama dan berusaha mempelajari dan pemahaman agama;
- 4) Tingkat ketaatan Keagamaan didasarkan atas pertimbangan dan tanggungjawab diri hingga sikap keberagamaan merupakan realisasi diri dari sikap hidup;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Bersikap yang lebih terbuka dan wawasan yang lebih luas;
- 6) Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan keagamaan selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani;
- 7) Sikap keagamaan cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terikat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami, serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya;
- 8) Terlihat hubungan antara sikap keagamaan dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial keagamaan sudah berkembang,⁵⁴

Dengan demikian apabila seseorang sudah mampu atau memiliki ciri-ciri perilaku keagamaan tersebut, maka ia akan secara tangguh menghadapi segala persoalan dan kesukaran hidup dan dapat bertahan dalam kondisi moral stabil yang di ridhoi Allah SWT. Lebih dari itu dengan perilaku keagamaan yang baik siswa akan menjadikan Agama menjadi sumber etos kerja yang menjadi tenaga pendorong guna menjalankan kewajiban belajar dengan penuh kebermaknaan, menyenangkan, kebutuhan dan penuh berkah.

c. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan Siswa

Adapun bentuk-bentuk perilaku keagamaan pada masyarakat pada dasarnya meliputi keseluruhan perilaku yang dituntut Agama

⁵⁴ Jalaluddin, *Op. Cit.*, h. 259-260

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(dalam konteks Islam). Sedangkan macam-macam dan bentuk perilaku manusia di dunia ini banyak dan berbeda-beda. Ibadah adalah memperhambakan diri kepada Allah dengan mentaati dan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya Karena Allah semata, baik dalam bentuk kepercayaan, perkataan maupun perbuatan.

Ibadah dibagi dua macam yaitu ibadah Mahdhoh adalah ibadah yang menitikberatkan kepada hubungan vertikal (Allah). Sedangkan ibadah Ghoiru Mahdhoh adalah ibadah yang menitikberatkan kepada hubungan horizontal (sesama manusia).

d. Indikator perilaku Keagamaan siswa

Adapun untuk mengukur atau melihat perilaku keagamaan siswa maka ada beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan, yakni:

- 1) Berkomitmen terhadap perintah dan larangan Agama
- 2) Bersemangat mengkaji ajaran Agama
- 3) Aktif dalam kegiatan keagamaan
- 4) Menghargai simbol-simbol keagamaan
- 5) Akrab dengan kitab suci
- 6) Mempergunakan pendekatan Agama dalam menentukan pilihan
- 7) Ajaran Agama dijadikan sebagai sumber pengembangan ide.⁵⁵

3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Siswa

- a. Faktor Pembawaan (Internal)

⁵⁵ Muhammad Alim, *Op. Cit.*, h . 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya setiap manusia telah mempunyai insting keagamaan sejak lahir, dalam pertumbuhan manusia itu perlu di didik dan dikembangkan secara maksimal potensi yang ada, supaya manusia itu mempunyai pandangan hidup dan berpegang teguh pada ajaran agama dalam pengalaman sehari-hari.⁵⁶

Dalam Islam suatu insting agama ini disebut fitrah, manusia memiliki fitrah untuk mempercayai suatu zat yang mempunyai kekuatan baik memberikan manfaat maupun yang madhorot (mencelakakan). Dalam perkembangannya fitrah keagamaan ini ada yang berjalan secara alamiah, dan ada juga yang mendapat bimbingan dari para Rasul Allah SWT. Sehingga fitrahnya itu berkembang sesuai dengan kehendak Allah SWT.⁵⁷

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT Q.S. Ar-Rum ayat 30 berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

*“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”*⁵⁸

Untuk menguatkan QS. Ar-Rum ayat 30 diatas tentang fitrah Allah SWT didukung oleh QS. Asy-Syams ayat 8 yaitu ketaqwaan

⁵⁶ Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 48

⁵⁷ Syamsu Yusuf LN., *Op. Cit.*, h. 137

⁵⁸ QS. Ar-Rum: 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Asy-Syams ayat 8 yang berbunyi:

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۝

“Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.”⁵⁹

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan adalah fitrah agama yang ditetapkan Allah SWT. Dan merupakan faktor internal yang ada dalam setiap individu manusia.

b. Faktor Lingkungan (Eksternal)

Lingkungan adalah sesuatu yang berada diluar diri anak dan mempengaruhi perkembangan. Lingkungan sekitar meliputi kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan dan perkembangan. Alam sekitar merupakan salah satu dari faktor- faktor yang ada.

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama termasuk mengenai pendidikan agama yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Kegiatan pendidikan anak dalam keluarga bertujuan agar anak itu menjadi anak yang shaleh, indikasinya terlihat dari perilaku sehari-hari dengan memperkokoh keimanannya, rajin melakukan ibadah baik *mahdhah* maupun ibadah sosial, berbakti kepada orang tua (*biir al-walidain*), berbuat

⁵⁹ QS. Asy-Syams: 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik kepada orang lain, memiliki kecenderungan untuk perbuatan kebajikan, selalu berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain, senantiasa berusaha menjauhi kemaksiatan, dan melakukan tindakan-tindakan positif lainnya.⁶⁰

Pendidikan ini dimulai ketika anak masih dalam kandungan dengan cara menunaikan shalat, berdo'a berdzikir, membaca Al-Quran, dan memberi sedekah.⁶¹ Karena kesemuanya akan mempengaruhi emosi dan kewajiban ibu yang juga langsung berdampak pada janin. Dari keluarga ini akan terlahir generasi muslim yang berkualitas dan unggul.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak agar mereka berkembang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anak. Pendidikan agama dalam sekolah, teman-teman sekolah juga mempengaruhi perilaku keagamaan. Pendidikan yang dilakukan dengan cara materi saja tidak akan menumbuhkan hasil tanpa menggunakan praktek. Begitupun dalam pergaulan anak dengan teman di sekolah juga hampir sama dengan pergaulan anak di masyarakat denganteman sebayanya.⁶²

⁶⁰ Mujamil Qomar, *Op. Cit.*, h. 3

⁶¹ Syamsu Yusuf LN., *Op. Cit.*, h. 138

⁶² Syamsu Yusuf LN, *Op. Cit.*, h. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sangat penting setelah keluarga. Pada waktu anak-anak sudah menginjak umur 6-7 tahun, Sekolah memiliki peran yang besar bagi pembentukan kepribadian anak sangat besar, sekolah telah memberikan pembinaan tentang kecerdasan, sikap, minat dan sebagainya dengan gaya dan caranya sendiri sehingga anak mentaatinya.⁶³ karena itu dapat dikatakan kepribadian guru di sekolah berhubungan dengan perilaku keagamaan siswa.

3) Lingkungan Masyarakat

Yang dimaksud lingkungan masyarakat disini adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran keagamaan individu.

Dalam masyarakat, anak-anak akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak baik), maka anak pun cenderung akan berakhlak baik. Namun, apabila temannya menampilkan perilaku yang kurang baik, amoral atau melanggar norma-norma agama, maka anak cenderung akan terpengaruh untuk mengikuti atau mencontoh perilaku tersebut.⁶⁴

Manusia adalah makhluk sosial yang bergantung pada

⁶³ Jalaludin, *Op. Cit.*, h. 204

⁶⁴ *Ibid.*, h. 141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahluk yang lainnya, sifat ketergantungan ini menyebabkan manusia saling berkumpul untuk melakukan persekutuan hidup dalam kelompok yang disebut masyarakat.⁶⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan itu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut sangat berperan penting dalam pembinaan jiwa keagamaan anak.

4. Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa

Menurut Zakiah Drajat dalam bukunya Dahlan menjelaskan bahwa:

“kepribadian itu akan menentukan apakah ia menjadi pendidik atau pembina yang baik bagi pelaksanaan pendidikan, karena dengan kepribadian seorang guru, siswa akan melihat dan merasakan secara langsung pengaruh pribadi dan keteladanan yang dimiliki gurunya. Kepribadian guru dapat berperan dalam pembentukan kepribadian peserta didik, karena salah satu sifat manusia secara umum adalah suka mencontoh/menirukan, termasuk mencontoh kepribadian gurunya. Maka kepribadian atau akhlak yang baik menjadi salah satu cakupan kepribadian seorang guru, memiliki pengaruh yang besar sekali pada akhlak anak didiknya.”⁶⁶

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa kepribadian guru sangat berperan penting dalam proses pendidikan agama pada anak. Perkembangan agama pada anak terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil, dalam keluarga, disekolah, dan lingkungan masyarakat. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama (sesuai dengan ajaran agama) akan semakin banyak unsur agama dalam pribadi anak. Apabila

⁶⁵ Djalaludin, *Op. Cit.*, h. 215

⁶⁶ M. Dahlan R, *Menjadi Guru yang Bening Hati*, Yogyakarta: Deepublish, 2018, h. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam kepribadiannya banyak unsur agama, maka sikap, tindakan, kelakuan, dan cara menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.⁶⁷

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶⁸

Tidak kalah pentingnya yang harus guru perhatikan adalah pemberian teladan bagi siswanya. Keteladanan merupakan metode influitif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk moral, spritual, dan sosial siswa. Dalam hal ini guru merupakan contoh terbaik setelah orang tua dalam pandangan siswa yang akan ditirunya.⁶⁹ Menurut Ramayulis, kecenderungan manusia untuk meniru atau belajar lewat peniruan, menyebabkan keteladanan menjadi sangat penting artinya dalam proses pembelajaran.⁷⁰

Perilaku keagamaan adalah “bentuk atau ekspresi jiwa dalam berbuat, berbicara sesuai dengan ajaran agama”.Defenisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku keagamaan pada dasarnya adalah suatu perbuatan seseorang baik dalam tingkah laku maupun dalam berbicara yang didasarkan dalam petunjuk ajaran agama Islam.⁷¹

⁶⁷ Eri Rizaldi, “Pengaruh Perilaku Keberagamaan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau, 2017, h. 39

⁶⁸ *Op.Cit*, h. 4

⁶⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h.235

⁷⁰ *Ibid*

⁷¹ Anwar, *Pengertian-perilaku-keagamaan*. (online). <http://id.shvoong.com/social-sciences/counseling/2012/05/1/menurut.Html>, diakses 18 Januari 2015



Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa keteladanan dan pembiasaan dari kepribadian guru akan menyebabkan siswa menyukai hal-hal yang telah dibiasakan dan dicontohkan oleh gurunya. Dengan demikian perilaku keagamaan siswa tidak akan terlepas dari sikap dan perilaku gurunya.

C. Penelitian yang Relevan

Dari penelusuran yang telah dilakukan, terdapat penelitian yang relevan terhadap pembahasan calon peneliti, meskipun variabel yang digunakan tidak sama persis dan terdapat perbedaan. Ada dua penelitian yang relevan sehingga dirumuskan dan dicantumkan penulis dalam tinjauan hasil penelitian yang relevan, adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian Oleh Sriyati “Hubungan Kepribadian Guru Dengan Tingkah Laku Keagamaan Siswa Kelas V MIN Manggarwetan Godong Grobogan Tahun Pelajaran 2005/2006”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian guru mempunyai pengaruh dan hubungan linear dengan tingkah laku keagamaan siswa dimana kepribadian guru akan mampu mempengaruhi tingkat keberagaman siswa. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , menunjukkan hasil perhitungan secara manual $t_{hitung} = 4,493 > t_{tabel} = 2,048$ maka hipotesis nihil (H_0) yang berarti tidak ada hubungan antara variabel kepribadian guru (x) dengan tingkah laku keagamaan siswa kelas V (lima) MIN Manggar Wetan, Godong,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Grobongan (y) ditolak, karena adanya koefisien korelasi yang mempunyai arti. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berarti menyatakan adanya hubungan antara variabel kepribadian guru (x) dan tingkah laku keagamaan siswa kelas V MIN Manggar Wetan, Godong, Grobongan (y) diterima.⁷² Hubungan penelitian yang diteliti oleh penulis dengan yang diteliti oleh Sriyati yakni memiliki persamaan yaitu membahas tentang kepribadian guru dijadikan sebagai variabel bebas dan perilaku/ tingkah laku keagamaan siswa dijadikan sebagai variabel terikat.

2. Penelitian oleh Thohir Riyadi, “Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Keagamaan Siswa kelas XI di SMA N 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011-2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat hasil perhitungan statistik dijelaskan melalui korelasi *product moment* dihasilkan $r_{hitung} = 0,643$, dengan $N = 40$ dan taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut sekaligus membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu "Ada hubungan positif antara pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan pada siswa kelas XI SMAN 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011 / 2012” dapat diterima karena $r_{hitung} = 0,643 > r_{tabel} = 0,329$.⁷³ Hubungan penelitian yang diteliti oleh penulis dengan yang diteliti oleh Thohir Riyadi yakni memiliki perbedaan di variabel bebas

⁷² Sriyati, “Hubungan Kepribadian Guru dengan tingkah laku keagamaan Siswa Kelas V MIN Manggarwetan Godong Grobongan Tahun Pelajaran 2005/2006”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2006, h. 45-46

⁷³ Thohir Riyadi, “Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Keagamaan Siswa kelas XI di SMA N 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011-2012”, Naskah Publikasi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, h. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu hubungan pemahaman Pendidikan Agama Islam sedangkan yang akan diteliti oleh penulis hubungan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, namun persamaannya yaitu membahas tentang perilaku keagamaan siswa.

3. Penelitian Oleh Muhammad Yanuar Hanifi “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepriadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di SDI Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (X) dengan perilaku keagamaan siswa (Y) di SDI Sunan Giri, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil perhitungan r_o (r_{xy}) sebesar 0,507. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan nilai r pada tabel (r_t), baik pada taraf signifikansi 5% (0,05) maupun 1% (0,01) dengan ketentuan $r_o > r_t$, maka signifikansi dari hasil pengujian hipotesis, diperoleh: $r_o = 0,507 > r_t 0,05 (42) = 0,304$ dan $r_o = 0,507 > r_t 0,01 (42) = 0,393$, sehingga hipotesis penelitian ini diterima, semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PAI, semakin baik akhlak siswa SDI Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung.⁷⁴ Hubungan penelitian yang diteliti oleh penulis dengan yang diteliti oleh Sriyati yakni memiliki persamaan yaitu membahas

⁷⁴ Muhammad Yanuar Hanifi “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepriadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di SDI Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung, 2014, h. 69-70

tentang kepribadian guru dijadikan sebagai variabel bebas dan perilaku/ tingkah laku keagamaan siswa dijadikan sebagai variabel terikat.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional atau operasional variabel merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Dari variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.⁷⁵

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (variabel X) dan perilaku keagamaan siswa (variabel Y).

Berdasarkan kajian teori di atas dirumuskan konsep operasional untuk hubungan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Variabel Kepribadian Guru PAI (X)

- a. Guru menampilkan kemandirian dalam bertindak
- b. Guru bertindak sesuai dengan norma-norma
- c. Guru menunjukkan sikap keterbukaan dalam berpikir
- d. Guru berwibawa
- e. Guru mengontrol emosional dengan baik

⁷⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru Suska Press, 2015, h. 42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Guru bertutur kata dengan baik
- g. Guru dekat dengan anak didik

2. Variabel Perilaku Keagamaan (Y)

- a. Siswa berkomitmen terhadap perintah dan larangan Agama
- b. Siswa bersemangat mengkaji ajaran Agama
- c. Siswa aktif dalam kegiatan keagamaan
- d. Siswa menghargai simbol-simbol keagamaan
- e. Siswa akrab dengan kitab suci
- f. Siswa mempergunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan
- g. Siswa menjadikan ajaran Agama sebagai sumber pengembangan ide.

E. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

Berdasarkan pendapat para ahli dalam konsep teori, maka penulis berasumsi bahwa terdapat hubungan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Tambang.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang sifatnya sementara dan ditarik berdasarkan fakta yang ada serta akan dibuktikan kebenarannya. Maka dugaan sementara penelitian ini berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas, mengenai hubungan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa SMA Negeri 1 Tambang adalah:

Hipotesis Alternatif (Ha) : Ada hubungan positif yang signifikan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa.

Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari segi tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field Research*), korelasi terdiri dari dua variabel yaitu kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (variabel bebas/ independen atau variabel X) dan perilaku keagamaan siswa (variabel terikat/ dependen atau variabel Y) Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tambang. Berdasarkan dari data yang dikumpulkan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dikelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) dan siswa SMA Negeri 1 Tambang kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas). Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Tambang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang penulis lakukan yaitu di SMA Negeri 1 Tambang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Jl. Pekanbaru-Bangkinang Km. 29 Kode Pos : 28462. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) dengan pertimbangan tidak mengambil sampel kelas XII (dua belas) yang sedang difokuskan untuk menghadapi ujian kelulusan. Adapun jumlah siswa kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) berjumlah 400 orang yang terbagi atas dalam empat kelas.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Selanjutnya, jika populasi lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁷⁷

Karena keterbatasan penulis maka diambil 20 % dari jumlah siswa yang berada dikelas X (Sepuluh) dan kelas XI (sebelas) yang berjumlah sebanyak 80 siswa, dengan mengambil 6 siswa pada setiap kelasnya.

Penggunaan sampel menggunakan teknik sampling bertingkat acak (*Stratified Random Sampling*).⁷⁸

⁷⁶ Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, h. 117

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian*, Bandung: PT Rineka Cipta, hal. 134

⁷⁸ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian manajemen*, Bandung: CV Alfabeta, h. 156

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kepribadian guru dan Perilaku Keagamaan siswa. Angket diberikan kepada kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) yang di ambil sebagai sampel, berjumlah sebanyak 80 orang siswa/i. Semua Pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala Likert yang disesuaikan dengan pernyataan, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

- 1) Selalu (SL) diberikan skor 5
- 2) Sering (SR) diberikan skor 4
- 3) Kadang-kadang (KD) diberikan skor 3
- 4) Jarang (JR) diberikan skor 2
- 5) Sangat Jarang (SJR) diberikan skor 1⁷⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, dan keadaan guru dan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran.

⁷⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Pres, 2015, h. 79

⁸⁰ Hartono, *Statistik Pendidikan Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

4. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan berdialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden agar meraih informasi yang mendukung penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari data tentang hubungan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Tambang.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa), data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis Korelasional *Product Moment*.⁸¹ Dalam memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer *Microsoft Excel* dan melalui program SPSS (*Statistic Program Society Science*) versi 21 for Windows. SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik. Karena data penelitian untuk variabel X berskala interval dan variabel Y juga berskala

⁸¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interval, maka menggunakan rumus:⁸²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R = Angka Indeks Korelasi “r” *Product moment*
- N = Sampel
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y⁸³

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Cara ini dilakukan apabila datanya telah terkumpul lalu diklarifikasikan menjadi kuantitatif. Mengingat penelitian ini deksriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deksriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angkan Presentasi
- F : Frekuensi yang dicari
- N : *Number Of Cace* (Jumlah Frekuensi)
- 100% : Bilangan tetap⁸⁴

Kemudian dipresentasikan dengan kesimpulan dari hasil penelitian inidibuat dalam bentuk kalimat-kalimat. Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

- 81% - 100% : Sangat Baik
- 61% - 80% : Baik
- 41% - 60% : Cukup
- 21% - 40% : Kurang
- 0% - 20% : Sangat Kurang⁸⁵

⁸² *Ibid.*, h. 89

⁸³ *Ibid.*, h. 84.

⁸⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2010, h. 43

⁸⁵ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai $r_{hitung} = 0,888$ lebih besar bila dibandingkan r_{tabel} yaitu pada $df=80-2=78$ pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,217 dan 1% yaitu 0,283, maka dapat dikatakan bahwa r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} ($0,217 < 0,888 > 0,283$). Maka H_a diterima H_o ditolak. Besarnya hubungan kedua variabel mencapai 78,8% dan tergolong kuat.

Berdasarkan hasil data observasi yang sudah didapatkan, maka adanya hubungan kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai didapat angka persentase yang diperoleh pada kepribadian guru Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 85,852% yang tergolong sangat baik dan pada perilaku keagamaan siswa adalah sebesar 79,717% yang tergolong baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis dapat memberikan rekomendasi, adapun rekomendasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan agar selalu menjadi teladan yang baik bagi siswa disekolah karena setiap kepribadian guru akan selalu dicontoh oleh siswa , apabila seorang guru memiliki kepribadian yang baik maka sedikit atau banyaknya siswa akan menerapkan atau mencontoh kepribadian dari guru tersebut dan mudahan-mudahan akan mencerminkan perilaku keagamaan siswa yang baik dimana pun mereka berada.
2. Kepada siswa agar selalu berperilaku keagamaan yang baik dimanapun berada karena ilmu belumlah sempurna tanpa di ikuti dengan akhlak yang baik. Cerminan dari ilmu yang baik akan melahirkan akhlak yang baik juga.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti tentang variabel berbeda selain dari kepribadian guru, seperti interaksi guru dalam mengajar, cara guru memberikan reinforcement (penguatan) dan metode dalam mengajar yang berkaitan dengan pembelajaran siswa di sekolah.
4. Kepada pembaca diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dalam penelitian tentang perilaku siswa sehingga dapat membentuk siswa berperilaku yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

- Alim Muhammad, 2011, *Pendidikan Agama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet.1
- Anwar, 2015, *Pengertian-perilaku-keagamaan*. (online). <http://id.shvoong.com/social-sciences/counseling/2012/05/1/> menurut. Html, diakses 18 Januari 2015
- Arikunto Suharsimi, 1990, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, Jakarta: PT. Rineke Cipta
- _____, 2006, *Prosedur Penelitian*, Bandung: PT Rineka Cipta
- Asmani Jamal Ma`ruf, 2009, *7 Kompetensi Guru menyenangkan dan Profesional*, Jogjakarta: PowerBooks (ihdina)
- Daradjat Zakiah, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Darwis Amri, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru Suska Press
- Departement Pendidikan dan Kebudayaan, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet ke-1
- Endarmoko Eko, 2006, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet-1
- Hamalik Oemar, 2007, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafi, 2014, *Dasar-dasar Psikologi Agama*, Pekanbaru: CV. Mulya Indah Kemala.
- Hanifi Muhammad Yanuar, 2014, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepriadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di SDI Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung
- Hartono, 2012, *Statistic untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Herdananto Bagus, 2009, *Menjadi Guru bermoral Profesional* Cet.1 Yogyakarta: Kreasi wacana.
- Herriyan Argi, Dkk, 2017, *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina akhlak Peserta Didik Di MAS Proyek UNIVA Medan*, Edu Riligia, Vol. 1 No.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Jalaluddin, 2012, *Psikologi Agama*, Jakarta : Rajawali Press, cet.16
- LN Syamsu Yusuf, 2008, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakrya
- Mahjuddin, 2009, *Akhlak Tasawuf 1: Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi*, Jakarta: Kalam Mulia
- Majid Abdul dan Dian Andayani, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-2
- Mansur, 2005, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyasa. E, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____, 2007, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____, 2009, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet. 8
- Munawwaroh Djunaidatul dan Tanenji, 2003, *Filsafat Pendidikan (Perspektif Islam dan Umum)*, Proyek Pengadaan Buku Ajar/Daras, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purwanto Ngalm, 1994, *psikologi pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, Cet ke-10
- Qomar Mujamil, 2015, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta:Erlangga
- R M. Dahlan, 2018, *Menjadi Guru yang Bening Hati*, Yogyakarta: Deepublish
- Ramayulis, 2002, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia
- _____, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Riduwan, 2013, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta
- Ridwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Riyadi Thohir, 2013, “Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Keagamaan Siswa kelas XI di SMA N 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011-2012”, Naskah Publikasi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizaldi Eri, 2017, “*Pengaruh Perilaku Keberagamaan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau
- Roqib Moh dan Nurfuadi, 2020, *KEPRIBADIAN GURU (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan)*, Yogyakarta: CV. Cinta Buku Griya Abimana I/ A1
- Sriyati, 2006, *Hubungan Kepribadian Guru Dengan Tingkah Laku Keagamaan Siswa Kelas V MIN Manggar Wetan Godong Grobongan Tahun Pelajaran 2005/2006*
- Sudijono Anas, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: CV Alfabeta
- _____, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta
- Suharti Eni, 2009, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, Jakarta: Sinar Grafika
- Suparlan, 2006, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, 2006, *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: CV. Eko Jaya

Lampiran 1.

**LEMBAR INSTRUMEN ANGKET
HUBUNGAN KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 1
TAMBANG**

Nama Siswa :

Kelas :

A. Kepribadian guru PAI

| No. | Item Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|---|----|----|-----|
| | | SL | S | KD | JR | SJR |
| 1 | Guru PAI datang tepat waktu dan menjalankan tugasnya kecuali ada keperluan mendesak | | | | | |
| 2 | Guru PAI mengajak siswa berdo'a sebelum pembelajaran dimulai | | | | | |
| 3 | Guru PAI memberikan teladan baik kepada siswa salah satunya dengan berpakaian rapi | | | | | |
| 4 | Apabila ada siswa yang mengobrol di kelas saat jam pelajaran guru PAI langsung menegurnya secara halus | | | | | |
| 5 | Guru PAI mampu menahan emosi jika perasaannya tersinggung oleh siswa | | | | | |
| 6 | Apabila ada siswa kesulitan mengenai materi pelajaran, guru PAI akan membantu dengan sabar | | | | | |
| 7 | Guru PAI berusaha menjauhi perbuatan tercela | | | | | |
| 8 | Guru PAI tidak membandingkan antara | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | siswa satu dengan siswa lainnya | | | | | |
| 9 | Guru PAI meminta maaf kepada siswa saat terlambat masuk kelas | | | | | |
| 10 | Guru PAI bertutur kata dengan lemah lembut | | | | | |
| 11 | Pada saat siswa meminta pendapat mengenai suatu hal, guru PAI dapat memberikan solusi yang baik tanpa terpengaruh pihak lain | | | | | |
| 12 | Guru PAI dapat menengahi perdebatan antar siswa serta memberikan solusinya | | | | | |
| 13 | Bahasa yang digunakan oleh guru PAI saat berkomunikasi dengan siswa mudah dipahami | | | | | |
| 14 | Guru dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman selama proses pembelajaran | | | | | |
| 15 | Guru PAI mengajak siswa untuk sholat zuhur secara berjamaah di musolla | | | | | |

B. Perilaku Keagamaan Siswa

| No. | Item Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|---|----|----|-----|
| | | SL | S | KD | JR | SJR |
| 1 | Saya melaksanakan ibadah sholat fardhu di awal waktu | | | | | |
| 2 | Saya melaksanakan sholat zuhur berjama'ah di sekolah | | | | | |
| 3 | Saya berdoa sebelum mengerjakan aktifitas | | | | | |
| 4 | Saya mengikuti kegiatan mengaji Al- | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | Qur'an di sekitar tempat tinggal | | | | | |
| 5 | Saya mengikuti peringatan hari besar keagamaan Islam | | | | | |
| 6 | Saya mengikuti kegiatan rohis setiap pagi jum'at | | | | | |
| 7 | Saya menggunakan waktu luang untuk membaca Al-Qur'an | | | | | |
| 8 | Saya melaksanakan shalat istikharah untuk menentukan pilihan | | | | | |
| 9 | Saya ikut aktif membantu kegiatan keagamaan yang ada di sekolah maupun di dekat tempat tinggal | | | | | |
| 10 | Saya menutup aurat sesuai syariat Islam | | | | | |
| 11 | Saya menyempatkan waktu untuk menghafal Al-Qur'an | | | | | |
| 12 | Saya menyisihkan sedikit uang jajan untuk bersedekah | | | | | |
| 13 | Saya mengucapkan permisi bila melintas di depan orang lain | | | | | |
| 14 | Saya mengucapkan salam setiap bertemu teman-teman seakidah | | | | | |
| 15 | Saya mengucapkan Alhamdulillah setelah mengerjakan sesuatu | | | | | |

Lampiran 2.

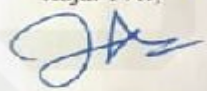
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

| | |
|---|-----------------------------------|
| INDEKS BERKAS KODE : | |
| HAL | : Pengajuan Sinopsis |
| TANGGAL | : 21 September 2021 |
| ASAL | : BAHMI MAULIDA YANTI |
| TANGGAL PENYELESAIAN : | |
| SIFAT : | |
| INFORMASI | DITERUSKAN KEPADA: |
| Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, | 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI |
| Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: | a. b. c. d |
| DR. ASMURI, M. Ag | |
| Pekanbaru, 4-11-2021 Kajur PAI, | DITERUSKAN KEPADA: |
|  | 2. Wakil Dekan I |
| Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005 | |
| *) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi" | |



Lampiran 3.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كَلِيَّةُ التَّرْبِيَّةِ وَالتَّحْقِيقِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ft.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/15304/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 09 November 2021

Kepada
Yth. Dr. Asmuri, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau memunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAHMI MAULIDA YANTI
NIM : 11710124152
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

| | |
|--|-----------------------------|
| Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1899/2022 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset | Pekanbaru, 15 Februari 2022 |
|--|-----------------------------|

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA Negeri 1 Tambang
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : RAHMI MAULIDA YANTI |
| NIM | : 11710124152 |
| Semester/Tahun | : X (Sepuluh) 2022 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran .5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAMBANG
KECAMATAN TAMBANG



Alamat : Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang KM 29 Kode Pos : 28462
 Website : www.smansatutambang.my.id NPSN : 10400371
 Email : smansatutambang@gmail.com NSS : 301.14.06.70.001
 Twitter/ Instagram : @sman1tambang Akreditasi : A



SURAT KETERANGAN IZIN PRA RISET
Nomor : 071/SMAN.1-TB/II/2022/041

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1899/2022, tanggal 15 Februari 2022. Maka Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

| | |
|---------------------|---|
| NAMA | : RAHMI MAULIDA YANTI |
| Nomor Mahasiswa/NIM | : 11710124152 |
| Jenjang | : S1 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |

Yang bersangkutan akan melakukan Penelitian/ Pra Riset di SMA Negeri 1 Tambang Provinsi Riau pada dasarnya dapat kami terima.
Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tambang, 17 Februari 2022
Kepala Sekolah,



Drs. KHAIROLLAH, M. Pd.
NIP. 19690625 199403 1 011






Lampiran 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2277/2022 Pekanbaru, 22 Februari 2022 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru


Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

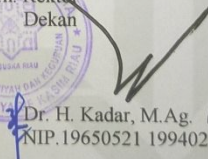
Nama : RAHMI MAULIDA YANTI
 NIM : 11710124152
 Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2022
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Tambang, Kec. Tambang, Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km.29 Kode pos : 28462
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Februari 2022 s.d 22 Mei 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Kadar, M.Ag. M
 NIP.19650521 199402 1001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU




Lampiran 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 02 MAR 2022

| | |
|---|---|
| Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/ 2795 Sifat : Biasa Lampiran : Hal : Izin Riset / Penelitian | Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 1 Tambang di- Tempat |
|---|---|

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45529 Tanggal 1 Maret 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:


| | |
|-------------------|---|
| Nama | : RAHMI MAULIDA YANTI |
| NIM | : 117101241520 |
| Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| Jenjang | : S1 |
| Alamat | : PEKANBARU |
| Judul Penelitian | : HUBUNGAN KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG |
| Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 1 TAMBANG |

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS



TATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina IV/a
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keuruan UIN Suska Riau



Lampiran 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45529
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2277/2022 Tanggal 22 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


| | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RAHMI MAULIDA YANTI |
| 2. NIM / KTP | : 117101241520 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : HUBUNGAN KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 Maret 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كَالِيَةُ التَّرْبِيَةِ وَالتَّحْقِيقِ
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web:www.fti.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6147/2022 Pekanbaru,23 Mei 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
 Yth. Dr. Asmuri, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAHMI MAULIDA YANTI
 NIM : 11710124152
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Larkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAMBANG
KECAMATAN TAMBANG



Alamat : Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km 29 Kode Pos : 28462
 Website : www.smansatutambang.sch.id NPSN : 10400371
 Email : smansatutambang@gmail.com NSS : 301.14.06.70.001
 Twitt/ IG : @sman1tambang Akreditasi : A



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 070/SMAN.1-TB/V/2022/098

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

| | |
|---------------------|--|
| Nama | : RAHMI MAULIDA YANTI |
| Nomor Mahasiswa/NIM | : 11710124152 |
| Universitas | : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Jenjang | : S1 |
| Alamat | : Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang RT 002 RW 001 Dusun Pulau Duit Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar |

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Tambang Provinsi Riau yang dilaksanakan mulai dari tanggal 28 Maret s/d 20 Mei 2022, guna untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul **"HUBUNGAN KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG"**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tambang, 23 Mei 2022
Kepala Sekolah,

Drs. KHAI RULLAH, M. Pd.
NIP. 19690625 199403 1 001




Lampiran 11.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Akreditasi : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7877907 Fax. (0761) 21122

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Asmuri, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721017 199703 1 004
3. Nama Mahasiswa : Rahmi Maulida Yanti
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710124152
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|--------------------------|---|------------|
| | 02-12-2021 | Revisi Judul |  | |
| | 06-12-2021 | latihan beladong masalah |  | |
| | 04-01-2022 | konsep teori |  | |
| | 11-01-2022 | ke proposal/seminar |  | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Pekanbaru, 11/1/2022
 Pembimbing

 Dr. Asmuri, M. Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004


Lampiran 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantek Km. 15 Tandan Pekancuru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21128

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : RAHIMI MAULIDA YANTI
 Nomor Induk Mahasiswa : 11710124152
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu/ 26 Januari 2022
 Judul Proposal Ujian : Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

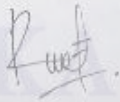
| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|------------------------|------------|--|---|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Drs. Azwir Salam, M.Ag | PENGUJI I |  | |
| 2. | Mohd. Fauzan, M,Ag | PENGUJI II | |  |

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zakarsih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 15-01-2022
 Peserta Ujian Proposal



Rahmi Maulida Yanti
 NIM. 11710124152




Lampiran 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Dr. Asmuri, M.Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721017 199703 1 004

3. Nama Mahasiswa : Rahmi Maulida Yanti

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710124152

5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|-----------------------|--------------|------------|
| 1. | 6/24-2022 | Konsultasi Instrumen | | |
| 2. | 10/6-2022 | Revisi BAB IV | | |
| 3. | 16/6-2022 | Revisi Penyajian data | | |
| 4. | 23/6/2022 | Ace Skripsi | | |
| | | | | |
| | | | | |

Pekanbaru, 23 Juni 2022
 Pembimbing,

 Dr. Asmuri, M.Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

Lampiran 14.

DOKUMENTASI SISWA KELAS X



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15.

DOKUMENTASI SISWA KELAS XI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16.

DOKUMENTASI GURU PAI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 17.

LAMPIRAN SISWA KEGIATAN ROHIS



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



RAHMI MAULIDA YANTI, lahir di Pulau Duit, pada tanggal 11 Juli 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara yaitu pasangan Muhammad Nasir, S.Ag, M. PdI dan Mesra Wati. Penulis mengawali pendidikan di TK Bhakti III pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2005.

Kemudian melanjutkan studi di SDN 011 Kemang Indah Kec.Tambang Kabupaten Kampar pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan studi di MTs Negeri Kampar dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan studi di SMA Negeri 1 Tambang dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri pada program studi Pendidikan Agama Islam yang dikenal dengan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) dengan harapan kelak akan bisa menjadi guru Agama yang profesional. Pada akhir studi penulis melaksanakan penelitian yang berjudul “**Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang**” yang di bimbing oleh Dr. Asmuri, M.Ag.